

**PENGARUH TERPAAN BERITA KASUS PENYALAGUNAAN  
NARKOBA *PUBLIC FIGURE* PADA PROGRAM INSERT  
TERHADAP SIKAP KECEMASAN IBU RUMAH TANGGA  
(Survei Eksplanatif : Ibu Rumah Tangga Perumahan Griya Citayam Permai  
II)**

**<sup>1</sup>Azzahra, <sup>2</sup>Ummi Hanifah**

<sup>1</sup>Universitas Tama Jagakarsa, [azzahrraa221@gmail.com](mailto:azzahrraa221@gmail.com), <sup>2</sup> Universitas Tama Jagakarsa,  
hanifahummy74@gmail.com

**ABSTRAK**

Teori *uses and effect* digunakan sebagai landasan teori pada penelitian ini, karena teori *uses and effect* itu sendiri membahas mengenai penggunaan komunikasi massa yang dimuat di media yang dapat menimbulkan efek-efek. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, menggunakan tipe penelitian eksplanatif, dan menggunakan metode survei. Populasi pada penelitian ini berjumlah 85 responden dengan sampel berjumlah 85 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik sampel jenuh atau sensus.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara terpaan berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* pada program Insert terhadap sikap kecemasan ibu rumah tangga Perumahan Griya Citayam Permai II RW 024, Desa Rawapanjang, Bojonggede, Bogor. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji koefisien korelasi *Pearson's* nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \text{dari } 0,05$ . Kemudian diketahui keeratan hubungan sebesar 0,556 dan menghasilkan  $R_{\text{square}}$  sebesar 0,309 yang artinya nilai pengaruh antara terpaan berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* pada program Insert terhadap sikap kecemasan ibu rumah tangga Perumahan Griya Citayam Permai II RW 024, Desa Rawapanjang, Bojonggede, Bogor yaitu 30,9%.

**Kata Kunci :** Terpaan Media, Berita dan Sikap Kecemasan

## **ABSTRACT**

*The uses and effects theory itself discusses the use of mass communication published in the media that can cause effects. This research uses a quantitative research approach, uses an explanatory research type, and uses survey method. The population in this study amounted to 85 respondents with a sample of 85 respondents. The data collection technique used by the researcher is a saturated sample or census technique. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an influence between exposure to news of drug abuse among public figures on the Insert program on the anxiety attitudes of housewives at Griya Citayam Permai Housing II RW 024, Rawapanjang Village, Bojonggede, Bogor. It can be concluded based on the results of the Pearson's correlation coefficient test, a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Then it is known that the relationship is 0.556 and produces an  $R^2$  of 0.309, which means the value of the influence between exposure to news of drug abuse among public figures in the Insert program on the anxiety attitude of housewives Griya Citayam Permai Housing II RW 024, Rawapanjang Village, Bojonggede, Bogor is 30.9 %.*

**Key Words** : *Media Exposure, News and Anxiety Attitudes*

### **1. PENDAHULUAN**

Media massa merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara luas kepada khalayak dengan waktu yang serentak. Semua hal memiliki dampak positif dan tentunya dampak negatif tak terkecuali dengan media massa bagi penggunaannya. Khalayak dengan jangkauan yang luas pada media massa dan peran yang terdapat di dalam media massa membuat dampak yang dihasilkan pun juga sangat besar.

televisi masih menjadi media yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia 2019 yakni sebesar 89%. Lalu, *video online*, seperti di YouTube dan Instagram, menempati peringkat berikutnya, dengan 46%. Sementara itu, masyarakat Indonesia lebih banyak membaca berita dan memperoleh informasi dari surat kabar harian (27%) dibandingkan portal berita *online* (7%), surat kabar digital (2%), maupun majalah (1%). . Televisi tidak dapat dihindari oleh masyarakat.

Hampir kurang lebih setiap bulannya ada saja kasus *public figure* yang diberitakan menggunakan narkoba. Penelitian ini pada dasarnya berfokus pada efek yang ditimbulkan media massa. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori *uses and effect* sebagai teori penghubung pada penelitian ini. Teori *uses and effect* merupakan teori yang menekankan penggunaan media yang menimbulkan efek bagi penggunaannya. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, bahwa teori ini fokus pada penggunaan media pada penelitian ini televisi yang menyajikan berita kasus penyalahgunaan narkoba *public figure* pada program Insert, dimana program ini memiliki penonton tersendiri. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah penayangan berita tersebut menimbulkan efek

berupa sikap kecemasan pada ibu rumah tangga sebagai objek penelitian. Penelitian ingin mengetahui adakah pengaruh terpaan berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* terhadap sikap kecemasan. Peneliti mengutip kutipan dari jurnal (<http://eprints.ums.ac.id/> yang diakses pada tanggal 17 Juli 2021), bahwa menurut Horney (Ody, 2015) berbagai macam kejadian dalam hidup atau bisa juga terletak pada diri seseorang menjadi sumber ancaman yang dapat menimbulkan kecemasan. Sehingga ketika ibu rumah tangga menyaksikan tayangan tentang kejadian dari diri seseorang dalam penelitian ini penangkapan *public figure* di televisi, secara tidak langsung dapat menimbulkan kecemasan dalam diri ibu rumah tangga.

Peneliti memilih media massa televisi dikarenakan televisi memiliki keunggulan dan kemampuan dalam menarik perhatian masyarakat dengan menyajikan pesena mengguna audio dan visual. Peneliti memilih program televisi *infotainment* dikarenakan isi berita pada program *infotainment* membahas kehidupan *public figure* seperti kasus-kasus yang menjerat mereka terutama pada penelitian ini penyalahgunaan narkoba. Peneliti memilih ibu rumah tangga di Perumahan Griya Citayam Permai II RW 024, Desa Rawa Panjang, Bojong Gede, Bogor. Karena pada perumahan ini menurut peneliti, ibu rumah tangga jauh lebih banyak dari ibu yang berkerja.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Komunikasi

Komunikasi begitu esensial dalam kehidupan manusia sehingga setiap

orang yang belajar tentang manusia mesti sesekali menolehnya atau mempelajarinya. Menurut Zikri (2016:2), komunikasi merupakan sebuah proses interaksi, dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan interaksi antara satu dengan yang lain, alat interaksi itu secara akumulatif lazim disebut 'komunikasi', yaitu hubungan ketergantungan (interdependensi) antar manusia baik secara individu maupun kelompok.

### **2.2 Jurnalistik**

Pengertian jurnalistik baik itu oleh pakar maupun pengertian yang diutarakan oleh praktisi menurut Budyatna (2009:15), bahwa :

Jurnalistik atau *journalisme* berasal dari perkataan *journal*, artinya catatan harian, atau catatan mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti surat kabar. *Journal* berasal dari perkataan latin *diurnalis*, artinya harian atau tiap hari. Dari perkataan itulah lahir kata jurnalis, yaitu orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik.”

### **2.3 Media Massa**

Media massa sangat berkaitan erat dengan kegiatan jurnalistik, karena karya jurnalistik akan disebarluaskan kepada khalayak melalui media massa, bisa berupa media cetak, media elektronik, atau pula media online. Sehingga jurnalistik tak dapat dipisahkan dengan media massa.

Menurut Canggara (2010:123,126), media massa adalah media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan

alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Pada media massa komunikasi yang digunakan ialah komunikasi massa menurut Canggara (2010:76), komunikasi massa merupakan salah satu dari komunikasi yang memiliki perbedaan signifikan dengan bentuk komunikasi yang lain. Sifat pesannya yang terbuka dengan khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan, maupun dari segi kebutuhan.

### **2.4 Televisi Sebagai Media Massa**

Televisi merupakan media massa yang paling utama untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Hampir sebagian masyarakat memiliki televisi dirumahnya. Televisi menggabungkan dua unsur yaitu audio dan visual dalam menyampaikan pesan.

Pernyataan di atas pun dipertegas menurut Ilham (2010:255), bahwa televisi adalah alat penangkap siaran bergambar, yang berupa audio visual dan penyiaran videonya secara broadcasting. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani yaitu *tele* (jauh) dan *vision* (melihat), jadi secara harfiah berarti “melihat jauh”, karena pemirsa berada jauh dari studio tv.

### **2.5 Terpaan Berita**

Terpaan menurut Kasten dalam Mansyur (2016:107) tidak hanya menyangkut apakah seseorang secara fisik cukup dekat dengan kehadiran media, tetapi apakah seseorang itu benar-benar terbuka terhadap pesan-pesan media tersebut. Terpaan merupakan kegiatan mendengarkan, melihat, dan membaca pesan media ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut, yang dapat terjadi pada tingkat individu ataupun kelompok, Chessa dan Murre, (Mansyur 2016:107)

Sedangkan, terpaan menurut Shore (Kriyantono 2010:209) terpaan lebih dari sekadar mengakses media. Terpaan merupakan kegiatan mendengar, melihat, dan membaca pesan-pesan media massa ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang terjadi pada individu atau kelompok.

Sedangkan Budyatna (2012:31) mendefinisikan berita, berita adalah laporan yang terjadi mengenai peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi, atau mengenai pendapat atau gagasan yang dikemukakan seseorang atau sekelompok yang bertujuan untuk disajikan oleh media.

## 2.6 Penyalahgunaan Narkoba

Sebagian besar dari kita sering mendengar berita penangkapan bandar narkoba bahkan pengguna narkoba, menurut *ebsite* (<http://eprints.ums.ac.id/>, yang diakses pada tanggal 29 Juli 2021 pukul 17.23 WIB) :

“Narkotika berasal dari tiga jenis tanaman, yaitu (1) candu, (2) ganja, dan (3) koka. Menurut UU No.22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian Narkotika adalah Narkotika adalah “zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan”. Zat-zat yang tergolong narkotika dalam Undang-Undang No.22 Tahun 1997 Tentang Narkotika di Indonesia, yang dilarang untuk disalahgunakan adalah: ganja, morphine, heroin, kokain dan sebagainya.”

Narkotika merupakan sesuatu hal yang ilegal di Indonesia, menurut

Sofyan (2005:154), adalah penyalahgunaan narkotika (*drugs abuse*) adalah suatu pemakaian non medical atau ilegal barang haram yang dinamakan narkotika (narkotik dan obat-obat adiktif) yang dapat merusak kesehatan dan kehidupan yang produktif bagi manusia saat mengkonsumsinya.

Dapat peneliti simpulkan dari beberapa penjelasan di atas bahwa, narkoba adalah zat yang terdapat dari tanaman atau tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang, jika dikonsumsi dapat menyebabkan terjadinya perubahan dan penurunan kesadaran dan yang sangat membahayakan lainnya dari narkoba yaitu membuat pemakainnya mengalami ketergantungan. Penyalahgunaan narkoba adalah dimana pemakai *non medical* atau ilegal mengkonsumsi narkoba yang dapat merusak kesehatan dan kehidupan dari penggunanya.

Dalam penelitian ini, penyalahgunaan narkoba tersebut dilakukan oleh *public figure* yang sebagian besar pekerja industri hiburan, banyak dikenal masyarakat dan kehidupannya mungkin menjadi contoh bagi khalayak yang menonton berita kasus penyalahgunaan narkoba. Sehingga mungkin saja berita penyalahgunaan narkoba yang dilakukan *public figure* dapat memiliki efek bagi masyarakat yang menonton maupun yang menyukai mereka.

## 2.7 Sikap Kecemasan

Menurut Rakhmat dalam buku berjudul Psikologi Komuniiasi (2016 : 39) sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderengan untuk

berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap boleh berupa benda, orang, tempat, gagasan atau situasi.

### **2.8 Teori Uses and Effect**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori *uses and effect* menurut Senjaja dalam bukunya yang berjudul *Sosiologi Komunikasi* (2004:41) mengatakan bahwa, Sven Wendahl merupakan pencetus pertama teori ini. Teori ini merupakan campuran antara teori *uses and gratifications* dan tradisional mengenai efek

Sedangkan menurut Bungin dalam bukunya *Sosiologi Komunikasi* (2006:291) teori *uses and effect* merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang dimuat dalam media massa, yang menimbulkan efek pada khalayak dari media tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa, teori *uses and effect* ini merupakan teori yang menjelaskan hubungan dalam hal ini atau penelitian ini isi berita (komunikasi massa) yang dimuat dalam penelitian ini televisi (sebagai media massa) yang menimbulkan efek pada pengguna dari televisi dalam program tersebut.

### **2.9 Hipotesis**

Hipotesis menurut Sugiyono (2017:63), “Merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.” Menurut penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pengertian hipotesis dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas,

maka penulis merumuskan hipotesis penelitian ini. sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh terpaan berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* pada program Insert terhadap sikap kecemasan ibu rumah tangga di Perumahan Griya Citayam Permai II RW 024, Desa Rawa Panjang, Bojong Gede, Bogor.  
Ha : Terdapat pengaruh terpaan berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* pada program Insert terhadap sikap kecemasan ibu rumah tangga di Perumahan Griya Citayam Permai II RW 024, Desa Rawa Panjang, Bojong Gede, Bogor

## **3.METODOLOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena, pada penelitian ini data berupa angka-angka dan akan dianalisis menggunakan statistik dengan bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada penelitian ini.

Dapat disimpulkan tipe penelitian eksplanatif pada pendekatan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat pada suatu penelitian. Alasan utama peneliti ini menggunakan tipe penelitian eksplanatif adalah untuk menguji hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei tujuannya

untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi. Secara umum metode survei terdiri dari dua jenis, yaitu deskriptif dan eksplanatif. Berdasarkan penjabaran menurut Kriyantono di atas, dapat peneliti jelaskan bahwa peneliti menggunakan metode survei eksplanatif pada penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara terpaan berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* terhadap sikap kecemasan ibu rumah tangga.

Populasi dalam penelitian ini mencakup ibu rumah tangga pada Perumahan Griya Citayam Permai II RW 024, Desa Rawa Panjang, Bojong Gede, Bogor, yang berjumlah 85 ibu rumah tangga. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling* jenis non probabilitas *sampling*, menurut Kriyantono (2010:156) teknik dimana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik non probabilitas yang digunakan peneliti adalah teknik sampel jenuh atau biasa disebut sensus.

Menurut Syugiyono (2017: 82), teknik sampel jenuh atau sensus merupakan teknik dimana keseluruhan anggota populasi digunakan menjadi sampel. Penelitian dilakukan di Perumahan Griya Citayam Permai II RW 024, Desa Rawa Panjang, Bojong Gede, Bogor. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu rumah tangga di Perumahan Griya Citayam Permai II RW 024. Perumahan Griya Citayam Permai II RW 024 terdiri dari 3 RT dengan jumlah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 85. Maka keseluruhan ibu rumah tangga pada objek penelitian

ini menjadi anggota sampel pada penelitian.

#### **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil *output pearson correlations* pada tabel *correlations* terdapat hubungan terpaan berita terhadap sikap kecemasan ibu rumah tangga dengan nilai  $R_{hitung}$  0,556 lebih besar dibandingkan nilai  $R_{tabel}$  0,210. Dasar keputusan selanjutnya melihat nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Melihat nilai  $R_{hitung}$  sebesar 0,556, maka nilai koefisien korelasi berdasarkan tabel kategori hubungan terletak antara nilai 0,75 – 0,50 artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel terpaan (X) terhadap variabel sikap kecemasan (Y).

Berdasarkan hasil *output* regresi linear sederhana pada tabel *coefficients* nilai konstanta sebesar 18,354 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai terpaan berita maka nilai sikap kecemasan sebesar 18,354. Pada koefisien regresi X sebesar 0,506 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai terpaan berita, maka nilai sikap kecemasan sebesar 0,506.

Berdasarkan uji determinasi pada tabel model *summary* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y. Pada tabel model *summary* diketahui nilai (R) 0,556 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) 0,309, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel terpaan (X) terhadap variabel sikap kecemasan adalah sebesar  $0,309 \times 100\% = 30,9\%$  dan 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan uji T pada tabel *coefficient*  $H_a$  diterima, hasil nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar

6,089 lebih besar dibandingkan dengan  $T_{\text{tabel}} 1,666$ , maka  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh terpaan berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* pada program Insert terhadap sikap kecemasan ibu rumah tangga di Perumahan Griya Citayam Permai II RW 024, Desa Rawa Panjang, Bojong Gede, Bogor.

Berdasarkan pembahasan di atas sudah dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, terdapat pengaruh antara terpaan berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* pada program Insert terhadap sikap kecemasan ibu rumah tangga di Perumahan Griya Citayam Permai II, dengan nilai koefisien korelasi 0,556 dan kategori hubungan yang cukup kuat antara variabel terpaan berita (X) terhadap variabel kecemasan (Y).

Besar pengaruh antara terdapat pengaruh terpaan berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* pada program Insert terhadap sikap kecemasan ibu rumah tangga di Perumahan Griya Citayam Permai II pada penelitian ini sebesar  $0,309 \times 100\% = 30,9\%$  berdasarkan uji determinasi.

Hasil ini sejalan dengan teori *uses and Sven Wendahl* merupakan pencetus pertama teori ini. Teori ini merupakan campuran antara teori *uses and gratifications* dan tradisional mengenai efek. Teori ini yang menjelaskan mengenai hubungan 100% responden menyatakan pernah menonton berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* pada program Insert.

2. Dari hasil uji hipotesis berdasarkan nilai  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 6,089 lebih besar dibandingkan

antara komunikasi massa yang dimuat dalam media massa, yang menimbulkan efek pada khalayak dari media tersebut.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah, pada penelitian ini, terdapat tiga rumusan masalah yaitu adakah hubungan, adakah pengaruh, dan seberapa besar pengaruh terpaan berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* pada program Insert terhadap sikap kecemasan ibu rumah tangga Perumahan Griya Citayam Permai II Rw 024. Pada penelitian ini sampel sebanyak 85 responden dari 85 populasi dengan menggunakan teknik sampel jenuh atau sensus. Hasil diperoleh dari pengolahan data statistik dengan menggunakan program SPSS 25 for windows. Adapun hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Dari 85 responden seluruhnya berjenis kelamin perempuan dan pekerjaan seluruhnya adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Usia responden paling banyak 30-39 tahun, sebanyak 40%, dan pendidikan terakhir responden paling banyak SMA/SMK yaitu sebanyak 72,9%. Berdasarkan hasil penelitian 100% responden pernah menonton program Insert dan

dengan  $T_{\text{tabel}} 1,666$ , maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan nilai signifikansi nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan kedua cara pengambilan keputusan  $H_a$  diterima yang artinya, terdapat



- pengaruh terpaan tayangan berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* pada program Insert terhadap sikap kecemasan ibu rumah tangga di Perumahan Griya Citayam Permai II RW 024, Desa Rawa Panjang, Bojong Gede, Bogor.
3. Dapat dilihat dari nilai signifikansi pada *output* SPSS diatas yaitu nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel terpaan (X) terhadap variabel sikap kecemasan (Y). Berdasarkan nilai  $R_{hitung}$  sebesar 0,556, maka nilai koefisien korelasi berdasarkan tabel di atas terletak antara nilai 0,75 – 0,50 artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel terpaan (X) terhadap variabel sikap kecemasan (Y). Nilai koefisien korelasi 0,556 bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel terpaan (X) terhadap variabel sikap kecemasan (Y). Dalam arti lain peningkatan terpaan berita akan bersamaan dengan peningkatan sikap kecemasan.
  4. Nilai konstanta sebesar 18,354 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y sebesar 18,354 dengan koefisien regresi X sebesar 0,506 yang mengandung arti bahwa arah hubungan kedua variabel adalah positif.
  5. Diperoleh koefisien determinasi pada *output* tabel model *summary* diketahui nilai (R) 0,556 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) 0,309, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel terpaan (X) terhadap variabel sikap kecemasan adalah sebesar  $0,309 \times 100\% = 30,9\%$  dan 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain.
  6. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi, jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  terdapat hubungan dan berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai sig  $< 0,05$ , maka terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen. Pada uji yang dilakukan peneliti didapat nilai  $R_{hitung}$  0,556 dan  $R_{tabel}$  dengan responden berjumlah 85 sebesar 0,210. Dapat dibandingkan dengan nilai  $R_{hitung}$  dan  $R_{tabel}$  yaitu  $0,556 > 0,210$ , maka  $R_{hitung} > R_{tabel}$  artinya terdapat hubungan antara variabel terpaan (X) terhadap variabel sikap kecemasan (Y). Dasar pengambilan keputusan berikutnya ialah membandingkan nilai signifikansi, nilai sig pada uji korelasi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dari hasil dan berdasarkan dasar keputusan nilai sig dapat diartikan terdapat hubungan antara variabel terpaan terhadap variabel sikap kecemasan (Y).

## 5.2 Saran

Berikut saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut :

### 1. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan pengaruh terpaan berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* pada program Insert. Saran peneliti bagi ibu rumah tangga selaku orang tua yang telah

menyaksikan berita berita penyalahgunaan narkoba dikalangan *public figure* diharapkan untuk mengambil sisi positif dari informasi yang didapat dan tetap mengawasi anak-anak mereka agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan yaitu menggunakan narkoba seperti *public figure* yang lebih dulu terjerat narkoba.

## 2. Saran Akademis

### DAFTAR PUSTAKA

#### A. Buku

- Ardianto, E. (2027). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- A.M, Morissan. 2010. *Periklanan komunikasi pemasaran terpadu*, Jakarta : Penerbit Kencana.
- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badjuri, Adi. (2010). *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budyatna, Muhammad. (2015). *Jurnalistik Teori & Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. (2013). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Djamal, Hidajanto dan Fachruddin, Andi. 2011. *Dasar-dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fachruddin, Andi. (2016). *Manajemen Pertelevisian Modern*. Yogyakarta: Prenada Media Group.
- Ilham Z (2010). *Pengertian Televisi*. Tersedia dalam : Buku Pengertian Jurnalistik.
- Junaedi, Fajar. (2010). *Manajemen Media Massa*. Yogyakarta: Litera.
- Kriyantono, Rachmat.2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran Edisi Pertama*.

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang terpaan berita diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi. Selain itu pada penelitian ini masih ada 69,1 % dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga peneliti dapat meneliti terpaan media dengan variabel bebas lainnya dan meneliti dengan pendekatan kualitatif

- Jakarta: Predana Media Group.
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Noor, Juliansyah. (2012). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Nurhadi, Fachrul, Zikri. (2016). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Bandung: Prenada Media Group.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. No. 40. Hlm. 224.
- Rusman Latief, Utud, Yusiatie. (2017). *Siaran Televisi Nondrama*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rusman Latief., Utud, Yusiatie. (2017). *Kreatif Siaran Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, Iswandi. 2006. *Jurnalisme Damai Meretas Ideologi Peliputan di Area Konflik*. Yogyakarta: P\_idea.
- Syarifudin. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Budiana, D. (2019). Pengaruh Terpaan Media Terhadap Sikap Masyarakat Surabaya Pada Program Religi . *VOL 7 NO.1*, 2-12.
- Firdaus, D. (2016, Oktober). Riset Akutansi. *Volume VIII No.2*, 20-29.
- Fitriansyah, F. (2018). Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak . *Volume 18 No. 2* , 171-178.
- Juditha, C. (2016, April). Terpaan Siaran RRI dan TVRI Pada Masyarakat Diwilayah Timor Leste. *Volume 5 No. 1*, 19-28.
- Kevin, D. (2018, Desember). Pengaruh Terpaan Media Online Terhadap Brand Image Kini. *Vol. 2 No. 2*, 291-297.
- Setiawan, A. (2017). Terpaan Tayangan Berita Mengenai Kasus Korupsi Kader Partai Demokrat. *Volume 2 No. 1*, 33 - 41.
- C. Website**
- Adi, S. (2021, Maret 23, Pukul 09.23). *Public Figure Terjerat Narkoba 2019-2020*. Retrieved from [kumparan.com/kumparanhits/kaleidoskop-2020](http://kumparan.com/kumparanhits/kaleidoskop-2020)
- Bappenas. (2021, Juni 28, Pukul 21.02). *Frekuensi Menonton Tayangan Infotainment*. Retrieved from <http://ditpolkom.bappenas.go.id>
- Data, Kata. (2021, Juni 23, Pukul 10.32). *Persentase Penggunaan Media*. Retrieved from <https://katadata.co.id/>

## B. Jurnal

- Data, Loka. (2021, Maret 23, Pukul 06.47). *Frekuensi Program Acara Yang Dimintai Menurut Jenis Kelamin*. Retrieved from <https://lokadata.id/>
- Nislen, Studi. (2021, Juni 21, Pukul 11.20). *Durasi Menonton* . Retrieved from (<https://economy.okezone.com/read/2019/03/05/320/2025987/studi-nielsen>)
- RI, DPR. (2021, Juni 28, Pukul 12.11). *Undang-Undang Perlindungan Anak*. Retrieved from <https://www.dpr.go.id>
- Sumekar, S. (2021, Juni 11, Pukul 10.13). *Sebagian Besar Masyarakat Tidak Suka Membaca*. Retrieved from <https://kulonprogokab.go.id//>
- Times, Id. (2021, Juni 28, Pukul 21.30). *Definisi Public Figure*. Retrieved from [www.idntimes.com](http://www.idntimes.com)